

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan Uji F (Uji Simultan) menunjukkan variabel kelelahan kerja (X) yang meliputi keadaan monoton, beban kerja fisik dan mental, waktu kerja, keadaan lingkungan dan keadaan kejiwaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 45,2% sedangkan selebihnya sebesar 54,8% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.
2. Hasil Perhitungan Uji T (Uji Parsial) menunjukkan bahwa dimensi waktu kerja (X3) yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 4.248 dengan nilai signifian 0,000
3. Dimensi kelelahan kerja yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan yaitu dimensi waktu kerja sebesar 1.332 dengan tingkat signifikan 0,000

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang ditemukan, maka ada beberapa saran yang dapat diajukan penulis yaitu:

1. Berdasarkan perhitungan Uji F yang menyatakan bahwa semua variabel kelelahan kerja (X) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y), maka dari itu perusahaan harus memperhatikan kelima dimensi kelelahan kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan. Perusahaan dalam menyikapi keadaan monoton dengan mengadakan *family gathering* serta kegiatan *refreshing* lainnya. Dimensi beban kerja fisik dan mental pihak perusahaan juga harus memperhatikannya terutama dalam pembagian tugas dan kerja, jika tugas yang diberikan cukup besar dan beresiko ada baiknya karyawan bekerja dalam tim. Dimensi waktu kerja, Pihak perusahaan harus memperhatikan lagi dalam

mengatur jam kerja dan *shift* kerja untuk karyawan sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku yaitu tidak melebihi 8 jam perhari.

2. Berdasarkan perhitungan Uji t secara parsial didapat bahwa dimensi waktu kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y), Pihak perusahaan harus memperhatikan masalah waktu kerja yang diterapkan di PT Wira Putra Perkasa dengan cara menerapkan waktu jam kerja sesuai dengan UU ketenaga kerjaan yaitu tidak melebihi 8 jam perhari dan memakai sistem *shift* yaitu 3 *shift* pagi, sore dan malam.
3. PT Wira Putra Perkasa harus lebih memperhatikan lagi masalah kelelahan kerja karyawan khususnya pada dimensi waktu kerja, Karena berdasarkan perhitungan variable waktu kerja adalah variabel yang berpengaruh paling dominan sebesar 56,2% terhadap kinerja karyawan.